

SUMMARY

Household consumption patterns in a region can be reflected in the expenditure/consumption of the population. The objectives of this study are 1) To find out how the food and non-food consumption patterns of the community in OKU Regency 2) To determine the effect of household income, education level of household head and number of family members on consumption patterns in OKU Regency.

This research uses qualitative and quantitative descriptive analysis methods. The results of the analysis show that community consumption is not only based on regional typology but also a matter of population consumption behavior that is closely related to the socio-economic conditions of the community. Household Income, Education of the Head of Household and Number of Family Members have a significant effect on Food Consumption Patterns in OKU Regency both simultaneously and partially. Simultaneously, household income, education of the head of household and the number of family members have a significant effect on non-food consumption patterns in OKU Regency. However, partially, household income and education of the head of household have a significant effect on non-food consumption patterns in OKU Regency, while the number of family members has no significant effect on non-food consumption patterns in OKU Regency.

Keyword : Consumption pattern; Food and Non-food.

RINGKASAN

Pola konsumsi rumah tangga pada suatu daerah dapat tercermin dari pengeluaran/konsumsi penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi Makanan dan non-makanan masyarakat Di Kabupaten OKU 2) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi Di Kabupaten OKU.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Konsumsi masyarakat bukan hanya berdasarkan pada tipologi wilayah saja akan tetapi juga merupakan masalah perilaku konsumsi penduduk yang berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pendapatan Rumahtangga, Pendidikan Kepala Rumahtangga dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Di Kabupaten OKU baik secara simultan maupun parsial. Secara Simultan Pendapatan Rumahtangga, Pendidikan Kepala Rumahtangga dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Masyarakat Di Kabupaten OKU. Namun secara parsial Pendapatan Rumahtangga dan Pendidikan Kepala Rumahtangga berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Masyarakat Di Kabupaten OKU, sedangkan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Masyarakat Di Kabupaten OKU.

Kata Kunci : Pola Konsumsi; Makanan dan Non-Makanan.